



## ASUHAN KEBIDANAN FISILOGIS PADA NIFAS PADA NY.I DI KLINIK PRATAMA NIAR KECAMATAN PATUMBAK KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2019

Lorin Br.Manik<sup>1</sup>, Sisca Theresia Anindita Hasugian<sup>2</sup>,Khatini<sup>3</sup>,Risna Yasina  
Manik<sup>4</sup>,Suriyani<sup>5</sup>,Anisa Oktaviani<sup>6</sup>

STIKes Mitra Husada Medan

Alamat: Jl. Pintu Air IV Jl. Ps. VIII No.Kel, Kwala Bekala, Kec. Medan Johor, Kota Medan,  
Sumatera Utara 20142;Telepon: (061) 8367405

Email korepondensi :[sergiojayden86@gmail.com](mailto:sergiojayden86@gmail.com)

### ABSTRAK

Masa nifas (*puerperium*) yang berasal dari bahasa latin yaitu dari kata “puer” yang artinya bayi dan “parous” berarti melahirkan adalah masa seorang ibu saat persalinan setelah keluarnya placenta dan masa perubahan, pemulihan, penyembuhan sampai pengembalian alat-alat reproduksi pulih seperti sebelum hamil dan secara normal masa nifas berlangsung selama 6-8 minggu atau 40 hari, namun secara keseluruhan akan pulih dalam waktu 3 bulan(Walyani, 2015). Menurut *World health organization*(WHO) tahun 2015 menyatakan ibu meninggal akibat komplikasi yang berhubungan dengan kehamilan, persalinan dan nifas 97%, dan kejadian ini terjadi di Negara-negara berkembang. Termasuk Indonesia, di indonesia di Negara-negara berkembang resiko kematian ibu hamil dan ibu nifas sekitar 200 kali lebih besar di bandingkan resiko yang di hadapi ibu-ibu di Negara maju sehingga membutuhkan perhatian khusus dari pemerintah. Tujuan Penelitian: yaitu diketahuinya Asuhan Kebidanan Fisiologis Pada Nifas Pada Ny.I Di Klinik Pratama Niar Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019. Metode Penelitian: ini menggunakan metode Deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara obyektif.Hasil Penelitian menunjukkan setelah dilakukan asuhan sebanyak 4 kali yaitu pada kunjungan pertama ibu sudah mengerti dan mau melakukan semua asuhan yang diberikan. Pada kunjungan kedua keadaannya semakin membaik, ASI lancar keluar, bayi kuat menyusui, ibu selalu menyusui bayinya, tidak ada penyulit dan hanya memberikan ASI. Pada kunjungan ketiga keadaan ibu sudah sehat memberikan ASI eksklusif dan ibu mengatakan darah yang keluar dari kemaluannya sudah tidak berwarna kecoklatan namun berwarna kekuningan dan tidak berbau dan pada kunjungan keempat keadaan ibu sudah sehat, ASI lancer keluar sudah tidak ada darah yang keluar dari kemaluannya dan tidak ada keluhan saat ini.

**Kata Kunci** : Nifas, Asuhan Kebidanan Fisiologi

### ABSTRACT

*The puerperium (puerperium) which comes from the Latin word "puer" which means baby and "parous" means childbirth is the period of a mother during labor after the delivery of the placenta and a period of change, recovery, healing to the return of reproductive organs. recover as before pregnancy and the postpartum period normally lasts for 6-8 weeks or 40 days, but overall it will recover within 3 months*

(Walyani, 2015). According to the World Health Organization (WHO) in 2015, 97% of mothers died from complications related to pregnancy, childbirth and postpartum, and this incident occurred in developing countries. Including Indonesia, in Indonesia in developing countries the risk of death for pregnant women and postpartum mothers is about 200 times greater than the risk faced by mothers in developed countries so that it requires special attention from the government. Research Objectives: to know Physiological Midwifery Care in Postpartum on Ny.I at the Pratama Niar Clinic, Patumbak District, Deli Serdang Regency in 2019. Research Methods: This method uses a descriptive method, which is a research method carried out with the main aim of making an objective picture of a situation. . Conclusion: The results showed that after the care was carried out 4 times, namely at the first visit the mother understood and wanted to do all the care provided. On the second visit, the situation was getting better, the milk came out smoothly, the baby was strong at breastfeeding, the mother always breastfed her baby, there were no complications and only gave breast milk. On the third visit, the mother was healthy and gave exclusive breast milk and the mother said that the blood coming out of her genitals was no longer brownish but yellowish and odorless and on the fourth visit the mother was healthy, the breast milk came out smoothly and there was no blood coming out of her genitals and no no complaints at this time.

**Keywords:** Postpartum, Midwifery Care Physiological

## PENDAHULUAN

Masa nifas (*puerperium*) yang berasal dari bahasa latin yaitu dari kata “puer” yang artinya bayi dan “parous” berarti melahirkan adalah masa seorang ibu saat persalinan setelah keluarnya placenta dan masa perubahan, pemulihan, penyembuhan sampai pengembalian alat-alat reproduksi pulih seperti sebelum hamil dan secara normal masa nifas berlangsung selama 6-8 minggu atau 40 hari, namun secara keseluruhan akan pulih dalam waktu 3 bulan (Walyani, 2015).

Menurut *World health organization* (WHO) tahun 2015 menyatakan ibu meninggal akibat komplikasi yang berhubungan dengan kehamilan, persalinan dan nifas 97%, dan kejadian ini terjadi di Negara-negara berkembang. Termasuk Indonesia, di indonesia di Negara-negara berkembang resiko kematian ibu hamil dan ibu nifas sekitar 200 kali lebih besar di dibandingkan resiko yang di hadapi ibu-ibu di Negara maju sehingga membutuhkan perhatian khusus dari pemerintah.

Tujuan pembangunan *Millenium Development Goals* (MDGs)2000-2015 dan sekarang dilanjutkan dengan *Sustainable development Goals* (SDGs) 2015-2030 berkomitmen untuk menurunkan AKI. SDGs mempunyai 17 tujuan dan 169 target, tujuan pertama, kedua, ketiga, berhubungan dengan kesehatan. Sedangkan tujuan yang berhubungan dengan penurunan AKI adalah tujuan yang ketiga yaitu dengan target penurunan AKI sebesar 70 per 100.000 Kelahiran Hidup (KH), AKB 12 per 1000 KH. Sedangkan menurut SDKI (2012) menunjukkan AKI sebesar

359 per 100.000 KH setara dengan tahun 1997 dengan AKI sebesar 334 per 100.000 KH, Penyebab terbesar AKI di Sumatera salah satunya perdarahan (dinkes Sumut 2016)

Menurut *Departement Kesehatan Republik Indonesia (DEPKES RI) (2015)* Penyebab kematian ibu sangatlah beragam, di Indonesia masih didominasi oleh tiga penyebab utama kematian yaitu perdarahan, hipertensi dalam kehamilan(HDK), dan infeksi. Sekitar 25-50% kematian wanita usia subur disebabkan oleh masalah kehamilan dan persalinan dan nifas.

Menurut *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (KEMENKES RI) (2015)* Sekitar 25-50% kematian wanita usia subur di negara miskin disebabkan oleh masalah kehamilan dan persalinan, dan nifas. Pada tahun 2015, WHO memperkirakan di seluruh dunia setiap tahunnya lebih dari 585.000 ibu hamil meninggal saat hamil atau bersalin.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis studi kasus ini adalah laporan studi kasus dengan metode Deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara obyektif. Studi kasus ini dilaksanakan di Klinik Pratama Niar Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang. Waktu yang digunakan pada tanggal 14-21 April 2019. Subyek Penelitian ini yaitu Ny I, P1A0, Umur 26 Tahun, nifas 6 jam Dalam penelitian ini jenis data yang dikumpulkan yaitu data primer dan sekunder. Pengertian data primer adalah dalam buku “*Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Teori dan Aplikasi*” bahwa : “Data primer ialah yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data”. Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Alat dan bahan yang digunakan dalam pengambilan kasus ini: Alat wawancara berupa: Buku tulis, Pulpen, Format Pengkajian Kehamilan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data pengkajian data subyektif Ny.I,P1A0,Umur 26 tahun Dengan Nifas 6 jam. Diperoleh data obyektif Ny.I umur 26 tahun, P1A0 mulai dari nifas 6 jam. hasil pemeriksaan tanda vital tekanan darah = 110/80 mmHg, nadi = 82 x/menit, suhu = 36 °C, RR = 22 x/menit. Pemeriksaan

fisik TFU 2 jari dibawah pusat, kontraksi uterus baik, lochea rubra. Analisa yang didapatkan berdasarkan hasil pengkajian data subjektif dan objektif pada kunjungan pertama adalah Ny I, P1A0, Umur 26 Tahun, nifas 6 jam Masalah yang dialami Ny.I adalah Perut terasa mules dan ASI belum Keluar. Kebutuhan yang diberikan pada Ny.I adalah memberi asuhan tentang teknik menyusui yang benar, KIE kebutuhan nutrisi seperti makanan bergizi, mobilisasi dini, jadwal pemberian ASI, menjaga kehangatan bayi dan tanda-tanda bahaya pada masa nifas.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pengkajian telah dilakukan dengan mengumpulkan semua data menurut lembar format pengkajian melalui teknik wawancara dan observasi. Data subjektif pada Ny. I yaitu ibu mengatakan merasa perut terasa mulas dan ASI belum keluar. Data objektif yaitu keadaan umum baik, kesadaran kompos mentis, tekanan darah 110/80 mmHg, nadi 82x/i, pernapasan 22x/i, suhu 36°C. Analisa yang didapatkan berdasarkan hasil pengkajian data subjektif dan objektif pada kunjungan pertama adalah Ny i, P1A0, Umur 26 Tahun, nifas 6 jam. Antisipasi tindakan segera adalah Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan pada Ny.I dapat dinilai tidak adanya masalah potensial yang akan terjadi pada Ny.I. Perencanaan yang diberikan pada Ny. I Rencana tindakan yang dilakukan asuhan kebidanan yang sesuai dengan keadaan dan kebutuhan Ny.I masa nifas yaitu memberi konseling sesuai dengan kebutuhan kunjungan rumah masa nifas dan menjelaskan penyebab keluhan yang dirasakan Ny.I

Perencanaan yang dilakukan yaitu Menjelaskan kepada ibu bahwa keluhan rasa mules yang ibu alami merupakan hal yang normal, karena rahim yang keras dan mules berarti rahim sedang berkontraksi yang dapat mencegah terjadinya pendarahan pada masa nifas.

Memberitahu ibu tentang gizi yang seimbang agar kebutuhan bayi pada masa laktasi bias terpenuhi seperti makan sayuran, buah-buahan, ikan dan minum susu dan zat gizi yang banyak untuk membantu melancarkan produksi ASI.

Memberitahu ibu cara menyusui yang benar yaitu dagu bayi menempel pada payudara ibu, mulut bayi terbuka lebar dan menutupi areola mammae, seluruh badan bayi tersanggah dengan baik tidak hanya kepala dan leher.

kepada ibu jadwal pemberian ASI yaitu ASI siberikan 2 jam atau setiap bayi menangis. Memberitahu ibu untuk menjaga kehangatan bayi dengan selalu memakaikan selimut dan topi pada bayi untuk mencegah hipotermia

Menganjurkan ibu untuk mobilisasi dini seperti miring kekanan dan kiri serta ke kamar mandi untuk membersihkan tubuh dan daerah kelamin ibu.

Memberitahu kepada ibu tanda-tanda bahaya pada masa nifas seperti pengeluaran lochea berbau, demam, nyeri perut berat, kelelahan atau sesak, bengkak pada tangan, wajah dan tungkai, sakit kepala hebat, pandangan kabur, nyeri pada payudara. Apabila ditemukan tanda segera kepetugas keehatan.

Evaluasi yang didapatkan pada kasus ini yaitu pada kunjungan pertama ibu sudah mengerti dan mau melakukan semua asuhan yang diberikan. Pada kunjungan kedua keadaan ibu baik, ASI lancar. Pada kunjungan ketiga Keadaan ibu baik, ASI keluar Lancar dan ibu memberikan ASI eksklusif, lochea sudah berwarna kuning keputihan, dan pada kunjungan keempat lochea sudah tidak keluar, sudah melakukan aktifitas dengan baik dan mau melakukan semua asuhan yang diberikan kepada NY I

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati ER., Diah Wulandari. 2010. *Asuhan Kebidanan Nifas*. Yogyakarta: Mitra Cindekia.
- Anggairini, yetti. 2010. *Asuhan Kebidanan Masa Nifas*. Yogyakarta : Pustaka Rihana.
- DEPKES RI. 2016. *Profil Kesehatan Indonesia*. Di akses pada tanggal 31 Maret 2018. [www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-2016.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-2016.pdf).
- DEPKES SUMUT. 2014. *Profil Dinas Kesehatan Sumatera Utara*. Di akses pada tanggal 28 Maret 2018. [www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/ lain-lain/ Data dan Informasi Kesehatan Profil Kesehatan Indonesia 2016 web.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/lain-lain/Data%20dan%20Informasi%20Kesehatan%20Profil%20Kesehatan%20Indonesia%202016%20web.pdf).
- Dinaskes Provinsi sumatera utara 2016 Profil Kesehatan Provinsi sumatera utara Medan , *Bidan Berperan Penting Turunkan AKI dan AKB*. Diakses tanggal 20 Februari 2018. [http://buk.depkes.go.id/index.php?option=com\\_content&view=article&id=296:bidan-berperan-penting-turunkan-aki-dan-akb&catid=113:keperawatan&Itemid=139](http://buk.depkes.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=296:bidan-berperan-penting-turunkan-aki-dan-akb&catid=113:keperawatan&Itemid=139).

- Fatma, Ayu. 2013. *Makalah Bendungan ASI*. Diakses pada tanggal 20 <http://ayufatmawatianterior.blogspot.co.id/2013/05/makalah-bendungan-air-susu-ibu.html>.
- IA Chandranita., Dkk. 2010. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB Edisi 2*. Jakarta EGC.
- Kristiyana, weni. 2009. *Asi, menyusui, & sadari*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Muslihatun WN, Dkk. 2009. *Dokumentasi Kebidanan*. Yogyakarta: Fitramaya.
- NL Vivian, dewi., Sunarsih, tri. 2012. *Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nurlita sari, Rury. 2012. *Konsep Kebidanan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Prawirohardjo S. 2009. *Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal, Ed.1, Cetakan kelima*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Roito, Jaraida H., Dkk. 2011 *Asuhan Kebidanan Ibu Nifas*. Jakarta EGC.
- Rukiyah, Ai yeyeh, Yuliyanti Lia, Liana Meida. 2010 *Asuhan Kebidanan III (Nifas)*. Jakarta: TIM.
- Rukiyah,Ai Yeyen. 2011. *Asuhan Kebidanan III ( Nifas )*. Jakarta Timur: Trans Info Media.
- Saleha, sitti. 2009. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas*. Jakarta: Salemba Medika.
- Saminem. 2010. *Dokumentasi Asuhan Kebidanan Konsep dan Praktik*. Jakarta : ECG.
- UNICEF. 2012. *Mari Jadikan Asi Eksklusif Prioritas Nasional*. Diakses pada tanggal 20 Februari 2018. [http://www.unicef.org/indonesia/id/media\\_19265.html](http://www.unicef.org/indonesia/id/media_19265.html)
- Varney, Helen, Kriebs Jan M, Gegor, Carolyn L. 2008. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Ed.4 Vol.2*. jakarta EGC.
- Yanti, Damai., Sundawati, Dian. 2011. *Asuhan Kebidanan Nifas*. Cimahi: Refika Aditama.
- Yulita, ritah., Surachmindari. 2013. *Konsep Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.